

ABSTRAK

Ricky Fernando. 210101040845. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Museum Lewu Hante Dayak Ma'anyan Di Desa Taniran, Kecamatan Banua Lima, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah*, Pembimbing Skripsi Mayang Gadih Ranti S.Si, M.Pd

Kata Kunci: Etnomatematika, Museum Lewu Hante, Dayak Ma'anyan, Pembelajaran Matematika, Budaya, Geometri.

Pembelajaran matematika sering kali terlepas dari konteks budaya siswa, padahal artefak budaya lokal seperti bangunan Museum Lewu Hante Dayak Ma'anyan sarat dengan konsep matematika yang belum banyak tergali. Arsitektur dan ornamennya tidak hanya merefleksikan kearifan lokal suku Dayak Ma'anyan, tetapi juga menyimpan potensi besar sebagai media pembelajaran matematika yang kontekstual dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep matematika dan nilai budaya pada bangunan Museum Lewu Hante Dayak Ma'anyan sebagai sumber pembelajaran kontekstua

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang memahami sejarah dan budaya Dayak Ma'anyan, sedangkan objeknya adalah bentuk, arsitektur dan ornamen pada Museum Lewu Hante. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Lewu Hante memuat berbagai konsep matematika, seperti titik, garis, sudut, bangun datar (segitiga, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, belah ketupat, dan lingkaran), bangun ruang (balok dan tabung), serta prinsip kekongruenan dan kesebangunan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam simbol dan ornamen bangunan.